

## ABSTRAK

Berbagai permasalahan yang masih dihadapi oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah dalam memanfaatkan kualitas laporan keuangan. Ketidakmampuan dalam praktik akuntansi merupakan faktor utama yang menimbulkan permasalahan dan memicu kegagalan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam pengembangan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh tingkat pendidikan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentang akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, (2) pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, (3) pengaruh ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan, (4) pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan Kementrian Koperasi dan UKM Republik Indonesia tahun 2022 bahwa jumlah UMKM saat ini mencapai 65,4 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07% atau senilai 8.573,9 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60% dari investasi. Dikutip dari Badan Pusat Statistik (BPS) kota kupang, bahwa pertumbuhan ekonomi di Kelurahan Obobo pada tahun 2021 sempat minim diangka -2,91% karena adanya pandemi covid-19. Sedangkan pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi di Kelurahan Oebobo tumbuh positif diangka 3,30 %. Secara spesifik melihat perkembangan UMKM di Kota Kupang saat ini sudah mulai banyak yang hadir di dunia bisnis, terbukti bahwa sudah banyak UMKM yang terdaftar di Koperasi untuk mendapat bantuan dana modal, dan sudah banyak yang mau memulai berbisnis untuk menambah penghasilan mereka.

Mengingat banyaknya jumlah UMKM di Kota Kupang, maka penting untuk mempertimbangkan apakah laporan keuangan UMKM tersebut disusun dengan baik atau faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada UMKM di kelurahan Oebobo.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan di Kelurahan Oebobo. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang dalam pengumpulan data diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Teknik pengambilan sampel dengan total sebanyak 75 sampel. Kemudian data diolah menggunakan aplikasi SPSS Versi 23.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal. Subjek penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Oebobo sebanyak 268 pelaku UMKM. Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan Purposive Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Uji Determinasi dan uji Hipotesis dilakukan terhadap 75 orang di luar subjek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Hasil uji t pada variabel Tingkat pendidikan (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,231 dan t tabel sebesar 1,99394 artinya nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel, sementara nilai sig t hitung variabel tingkat pendidikan sebesar 0,222 yang artinya  $>0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Hal ini menunjukkan variabel tingkat pendidikan (X1) tidak mempunyai pengaruh pada variabel kualitas laporan keuangan (Y), (2) Hasil uji t pada variabel Pemahaman Akuntansi (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 4,290 dan t tabel sebesar 1,99394 artinya nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel, sementara nilai sig t hitung variabel pemahaman akuntansi sebesar 0,000 yang artinya  $<0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini menunjukkan variabel pemahaman akuntansi (X2) berpengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y), (3) Hasil uji t pada variabel Ukuran Usaha (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,977 dan t tabel sebesar 1,99394 artinya nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel, sementara nilai sig t hitung variabel ukuran usaha sebesar 0,052 yang artinya  $>0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Hal ini menunjukkan variabel ukuran usaha (X3) tidak mempunyai pengaruh pada variabel kualitas laporan keuangan (Y).

**Kata kunci : Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Ukuran Usaha, Kualitas Laporan Keuangan.**